

**PENGARUH BUDAYA RELIGIUS TERHADAP
PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK
DI MAN 1 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Neli Agustina

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722040

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

**PENGARUH BUDAYA RELIGIUS TERHADAP
PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK
DI MAN 1 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Neli Agustina

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722040

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001

Pembimbing 2,



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd.,M.Pd

NIP. 198707042015041002



**PENGARUH BUDAYA RELIGIUS TERHADAP
PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK
DI MAN 1 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Neli Agustina

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722040

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 26 November 2021

Mengesahkan

Pembimbing 1,



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001

Pembimbing 2,



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd.,M.Pd

NIP. 198707042015041002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neli Agustina

NIM : 06051281722040

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 1 Ogan Ilir” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2021

Yang membuat pernyataan



Neli Agustina

NIM. 06051281722040

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Budaya Religius Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik di MAN 1 Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si selaku pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada mereka. Aamiin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamiin.

Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Mbak Rika Novarina sebagai admin prodi PPKn kelas Indralaya atas segala bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya kepada peserta didik MAN 1 Ogan Ilir yang telah membantu memberikan informasi dalam penelitian skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Indralaya, November 2021

Penulis


Neli Agustina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Secara Teoritis	5
1.4.2 Secara Praktis	5
1.4.2.1 Bagi Guru	5
1.4.2.2 Bagi Peserta didik	6
1.4.2.3 Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Budaya Religius	7
2.1.1 Pengertian Budaya Religius	7
2.1.2 Aspek Mewujudkan Budaya Religius	9
2.1.3 Manfaat Budaya Religius	10
2.1.4 Fungsi Budaya Religius	11
2.1.5 Bentuk Budaya Religius Di Sekolah	12

2.2 Konsep Perilaku Sosial	13
2.2.1 Pengertian Perilaku Sosial.....	13
2.2.2 Macam-Macam Perilaku Sosial	13
2.2.3 Pembentukan Perilaku Sosial	14
2.2.4 Bentuk Perilaku Sosial	15
2.2.5 Faktor-Faktor Perilaku Sosial	17
2.3 Hubungan Budaya Religius Dengan Perilaku Sosial	18
2.4 Kerangka Berpikir	20
2.5 Alur Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metodologi Penelitian	24
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
3.2.1 Definisi Variabel Penelitian	25
3.2.2 Definisi Operasiobal Variabel	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3.1 Populasi Penelitian	27
3.3.2 Sampel Penelitian	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4.1 Teknik Dokumentasi	29
3.4.2 Teknik Angket atau Kuesioner	29
3.5 Teknik Analisis Data Instrumen	30
3.5.1 Uji Validitas	30
3.5.2 Uji Reliabilitas	31
3.6 Teknik Pengolahan Data	31
3.7 Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	35
4.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	37
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	37
4.2.1.1 Sejarah MAN 1 Ogan Ilir.....	37

4.2.1.2 Profil MAN 1 Ogan Ilir	38
4.2.1.3 Visi Misi MAN 1 Ogan Ilir	38
4.2.1.4 Tujuan MAN 1 Ogan Ilir	38
4.2.1.5 Program Umum MAN 1 Ogan Ilir	40
4.2.1.6 Data Jumlah Guru dan Pegawai MAN 1 Ogan Ilir	42
4.2.1.7 Data Jumlah Peserta Didik MAN 1 Ogan Ilir	42
4.2.1.8 Sarana dan Fasilitas MAN 1 Ogan Ilir	43
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket	45
4.2.2.1 Uji Validitas	45
4.2.2.2 Uji Reliabilitas	49
4.2.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket	49
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	71
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	71
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket	72
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	81
5.2.1 Bagi Guru	81
5.2.2 Bagi Peserta Didik	81
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Sub Indikator	26
Tabel 3.2 Populasi Peneliiian	27
Tabel 3.3 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi dengan Taraf	
Kesalahan 1%, 5%, dan 10%	28
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	28
Tabel 3.5 Daftar Skor Jawaban Responden	30
Tabel 3.6 Daftar Skor Jawaban Responden	32
Tabel 3.7 Kriteria Pengaruh Berdasarkan Interval Persentase	34
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	36
Tabel 4.2 Profil MAN 1 Ogan Ilir	38
Tabel 4.3 Program Umum MAN 1 Ogan Ilir	40
Tabel 4.4 Data Jumlah Guru	42
Tabel 4.5 Data Jumlah Pegawai	42
Tabel 4.6 Data Jumlah Peserta Didik MAN 1 Ogan Ilir	42
Tabel 4.7 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi dengan Taraf	
Kesalahan 1%, 5%, dan 10%	43
Tabel 4.8 Data Sampel Perta Didik MAN 1 Ogan Ilir	43
Tabel 4.9 Keadaan Sarana dan Fasilitas MAN 1 Ogan Ilir	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Angket	45
Tabel 4.11 Interpretasi Validitas Angket	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Angket	50
Tabel 4.13 Klarifikasi Pernyataan dan Skor	52
Tabel 4.14 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interval Presentase	53
Tabel 4.15 Lingkungan sekolah saya merupakan lingkungan yang	
nyaman dan tentram	54
Tabel 4.16 Lingkungan sekolah saya memiliki musholah/masjid	54
Tabel 4.17 Mushollah/masjid di lingkungan sekolah saya layak untuk	
digunakan	55

Tabel 4.18 Mushollah/masjid di lingkungan sekolah saya tidak banyak guru dan peserta didik yang menggunakan	56
Tabel 4.19 Pakaian guru dan peserta didik sesuai dengan nilai religius.....	56
Tabel 4.20 Lingkungan sekolah saya melaksanakan PHBI	57
Tabel 4.21 Saya melaksanakan sholat zuhur berjama'ah di masjid lingkungan sekolah	57
Tabel 4.22 Saya berinfaq setiap hari Jum'at	58
Tabel 4.23 Saya tidak memberikan sumbangan ketika ada warga sekolah yang terkena musibah.....	59
Tabel 4.24 Guru melaksanakan sholat zuhur berjama'ah dengan peserta didik	59
Tabel 4.25 Guru terlambat datang ke mushollah/masjid untuk melaksanakan sholat zuhur berjama'ah	60
Tabel 4.26 Guru mencontohkan 5 S (senyum, sapa,salam, sopan, santun) kepada sesama guru dan peserta didik	61
Tabel 4.27 Saya melaksanakan sholat dhuha di masjid lingkungan sekolah	61
Tabel 4.28 Saya bersalaman dengan guru ketika bertemu	62
Tabel 4.29 Saya tidak menyapa teman beda kelas ketika bertemu	63
Tabel 4.30 Saya menggunakan bahasa yang kurang sopan dalam percakapan sehari-hari dengan teman	64
Tabel 4.31 Saya bersikap baik dalam kegiatan belajar mengajar	64
Tabel 4.32 Saya membaca Al-Qur'an berjama'ah setiap pagi.....	64
Tabel 4.33 Saya berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar.....	65
Tabel 4.34 Saya membaca surah ya-sin berjama'ah setiap jum'at	65
Tabel 4.35 Ketika kegiatan PHBI saya membantu persiapannya	66
Tabel 4.36 Saya hanya dikelas ketika ada kegiatan besar di sekolah	67
Tabel 4.37 Ketika di masjid saya ramah dengan siapa saja yang ada di sebelah saya meskipun bukan teman satu kelas.....	67
Tabel 4.38 Ketika kegiatan membaca surah ya-sin bersama saya hanya duduk dengan teman sekelas saya.....	68

Tabel 4.39 Saya berinfaq untuk teman sekelas yang terkena musibah	68
Tabel 4.40 Saya tidak berinfaq jika yang terkena musibah bukan satu kelas dengan saya	69
Tabel 4.41 Saya menjenguk teman satu kelas yang sakit	70
Tabel 4.42 Saya dan teman membantu persiapan sholat zuhur berjama'ah	70
Tabel 4.43 Saya dan teman membersihkan ruang kelas yang kotor	71
Tabel 4.44 Ketika ada acara besar di sekolah saya selalu mengambil bagian menjadi petugas agar saya di kenal oleh guru dan peserta didik yang lain	71
Tabel 4.45 Indikator Budaya Religius	73
Tabel 4.46 Kriteria Budaya Religius Berdasarkan Interval Persentase	75
Tabel 4.47 Indikator Perilaku Sosial	76
Tabel 4.48 Kriteria Perilaku Sosial Berdasarkan Interval Persentase	77
Tabel 4.49 Hasil rata-rata presentase dan skor pengaruh budaya religius terhadap perilaku sosial peserta didik di MAN 1 Ogan Ilir	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	21
Bagan 2.2 Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 2: Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 3: Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi PPKn
- Lampiran 4: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5: Izin Penelitian Dekan Universitas Sriwijaya
- Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7: Surat Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 8: Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 9 : Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 10: Surat Keterangan Telah Melaksanakan UAP
- Lampiran 11: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12: Kisi-Kisi Instrumen Angket
- Lampiran 13: Instrumen Angket
- Lampiran 14: Data Populasi Penelitian
- Lampiran 15: Foto-foto saat Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 16: Hasil Pemeriksaan Plagiat

Pengaruh Budaya Religius Terhadap Perilaku Sosial
Peserta Didik di MAN 1 Ogan Ilir

Oleh:

Neli Agustina

Pembimbing 1: Drs. Emil El Faisal, M.Si

Pembimbing 2: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh budaya religius terhadap perilaku sosial peserta didik di MAN 1 Ogan Ilir, penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan teknik pengumpulan data melalui angket/kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 400 orang, dengan menggunakan teori Ishaac dan Marcel dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 186 orang. Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh budaya religius terhadap perilaku sosial peserta didik di MAN 1 Ogan Ilir, dimana diperoleh rata-rata persentase sebesar 79,86% lebih dari (\geq) 62,5%. Rekapitulasi tersebut diperoleh dari hasil rata-rata indikator budaya religius sebesar 80,68% dan perilaku sosial sebesar 79,05%. Dengan demikian penelitian dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dari budaya religius terhadap perilaku sosial peserta didik di MAN 1 Ogan Ilir, pengaruh positif artinya pengaruh yang mendukung perilaku sosial peserta didik dalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Budaya Religius, Perilaku Sosial, MAN 1 Ogan Ilir

Pembimbing 1,



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Pembimbing 2,



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Influence of Religious Culture on Social Behavior
Student at MAN 1 Ogan Ilir

By:

Neli Agustina

Advisor 1: Drs. Emil El Faisal, M.Si

Advisor 2: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Study Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of religious culture on the social behavior of students at MAN 1 Ogan Ilir, this research was carried out with a quantitative approach with descriptive methods, sampling using Simple Random Sampling technique and data collection techniques through questionnaires and documentation. The population in this study amounted to 400 people, using the theory of Ishaac and Marcel with an error rate of 5% so that a sample of 186 people was obtained. Based on the results of the study, it shows that there is an influence of religious culture on the social behavior of students at MAN 1 Ogan Ilir, where the average percentage is 79.86% more than (\geq) 62.5%. The recapitulation was obtained from the average results of religious culture indicators of 80.68% and social behavior of 79.05%. Thus the research can draw the conclusion that there is a positive influence of religious culture on the social behavior of students at MAN 1 Ogan Ilir, positive influence means the influence that supports the social behavior of students in the school environment.

Keywords: Religious Culture, Social Behavior, MAN 1 Ogan Ilir

Advisors 1,



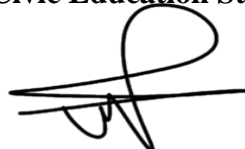
Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Advisors 2,



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Approve of
Coordinator of Civic Education Study Program,



Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi ruang untuk anak sebagai penerus bangsa yang mempunyai kecerdasan agar mempunyai kemampuan dalam bersaing secara universal. Di Indonesia ada tiga jalur pendidikan yang dapat ditempuh semua orang, yaitu informal, formal serta non formal. Melalui ketiga jalur pendidikan tersebut, diharapkan agar peserta didik mampu meraih tujuan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

“Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Kemendikbud, 2003)

Pendidikan tidak akan lepas dari kehidupan manusia. Pada era globalisasi saat ini dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas agar mencapai masa depan yang cerah dan siap bersaing di era yang modern ini. Dalam pendidikan membutuhkan lembaga pendidikan sebagai organisasi yang memberikan sarana formal dalam dunia pendidikan. Pendidikan masa ini mengalami kegentingan yang cukup serius, salah satunya menggambarkan bahwa proses pendidikan kurang memberikan dorongan pada pembentukan perilaku peserta didik terutama perilaku sosial.

Tujuan pendidikan nasional telah menjelaskan bahwa peserta didik harus memiliki potensi dalam berkembang agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia. Pendidikan agama ataupun umum bertujuan untuk menumbuhkan sikap dan perilaku seseorang. Namun, sistem pendidikan yang berkembang selama ini hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, sehingga melahirkan sumber daya manusia yang *smart but immoral*. Oleh karena itu, diharapkan pendidikan tidak hanya ditujukan untuk keunggulan intelektual tetapi juga keunggulan perilaku sosial.

Perilaku sosial digunakan untuk menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam lingkungannya yang pada dasarnya sebagai respons terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh kelompok sebaya seseorang. Perilaku sosial adalah aktivitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial. (Hurlock, 2003:262).

Perilaku sosial ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial merupakan pola perilaku yang cukup menetap, yang diperlihatkan peserta didik dalam interaksinya dengan orang lain baik orang tua, guru, teman sesama peserta didik dan masyarakat. Dalam perilaku sosial terdapat hubungan saling membutuhkan, saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu peserta didik dituntut mampu bekerjasama, saling menghormati, dan tidak mengganggu hak orang lain.

Terjadinya tawuran antar pelajar, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pergaulan bebas antar pelajar, tindakan kekerasan, korupsi dikalangan pejabat, serta berbagai penyimpangan perilaku sosial lainnya, semua itu diakibatkan karena telah tergusurnya nilai-nilai agama dari bangsa ini, dan jika dibiarkan akan mengantarkan bangsa ini menuju kehancuran. Yang paling mencengangkan ialah banyak orang berpendapat bahwa adanya kondisi yang seperti sekarang ini bermula dari apa yang dihasilkan dari dunia pendidikan. Dunia pendidikan yang mengemban peran sebagai pusat pengembangan ilmu dan SDM dan pusat kebudayaan yang dinilai kurang berhasil dalam mengembangkan misinya.

Melihat pentingnya perilaku sosial dalam diri seseorang maka seharusnya perilaku sosial banyak diterapkan dalam pembelajaran di sekolah agar menanamkan perilaku sosial yang baik kepada guru, orang tua, teman serta masyarakat. Adapun cara untuk menanamkan perilaku sosial yang baik dalam diri peserta didik yaitu melalui kebiasaan-kebiasaan yang positif. Budaya sekolah yang ada di sekolah seperti budaya religius merupakan salah satu ruang agar terciptanya perilaku sosial yang baik. Budaya religius di sekolah merupakan cara berfikir dan cara bertindak warga sekolah berlandaskan pada nilai-nilai religius. Jadi, dengan

adanya penanaman budaya religius diharapkan dapat membentuk perilaku sosial yang baik antar peserta didik, guru, orang tua serta masyarakat.

Penelitian serupa yang dijadikan sebagai sumber informasi dengan penelitian yang akan saya laksanakan dan menjadi bahan acuan adalah Skripsi oleh Fajar Hadi (2015) dari Universitas Sriwijaya dengan judul “Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SMAN 6 Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar budaya sekolah terhadap karakter siswa, hal ini dibuktikan dengan kedua variabel saling mempengaruhi satu sama lainnya, pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa bersifat positif artinya jika kualitas budaya ditingkatkan maka kualitas karakter siswa akan meningkat. Pada penelitian sebelumnya berfokus pada budaya sekolah yang mempengaruhi karakter siswa, sedangkan penelitian yang sekarang membahas pengaruh budaya religius terhadap perilaku sosial peserta didik.

Skripsi oleh Sandi Pratama (2019) dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar dengan judul “Pengaruh Budaya Religius dan Self Regulated Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh budaya religius dan self regulated perilaku keagamaan siswa, hal ini dibuktikan dengan setiap kenaikan satu satuan kualitas dari budaya religius dan self regulated maka perilaku keagamaan siswa akan mengalami peningkatan, sebaliknya jika terjadi penurunan satu satuan kualitas dari budaya religius dan self regulated maka perilaku keagamaan siswa akan mengalami penurunan. Pada penelitian sebelumnya berfokus pada budaya religius dan self regulated yang mempengaruhi perilaku keagamaan siswa, sedangkan penelitian sekarang membahas pengaruh budaya religius terhadap perilaku sosial peserta didik.

Skripsi oleh Selvi Oktapianti (2019) dari Institut Agama Islam Negeri Curup dengan judul “Pengaruh Budaya Religius Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMK IT Rabbi Radhiyya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh budaya religius terhadap pembentukan karakter siswa, hal ini dibuktikan dari perhitungan antara variabel budaya religius dan variabel pembentukan karakter terdapat korelasi yang sedang dan cukup, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Penelitian

sebelumnya berfokus pada budaya religius dalam pembentuk karakter siswa sedangkan penelitian sekarang membahas pengaruh budaya religius terhadap perilaku sosial peserta didik.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan yaitu dengan pengisian kuesioner secara online oleh 20 responden yaitu peserta didik MAN 1 Ogan Ilir kelas X dan XI jurusan IPA dan IPS sebagai sampel dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan budaya religius dan perilaku sosial kepada 20 peserta didik. Dari 20 peserta didik terdapat 4 peserta didik menjawab ya dan 16 peserta didik menjawab tidak terkait dengan pernyataan peneliti menjadi anggota OSIS. Kemudian 20 peserta didik atau semua responden menjawab ya terkait pernyataan peneliti mengetahui budaya religius di MAN 1 Ogan Ilir. Pada pertanyaan peneliti jika mengetahui budaya religius di MAN 1 Ogan Ilir sebutkan, rata-rata menyebutkan membaca Al-Qur'an tiap pagi, berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, sholat dhuha, sholat zuhur berjama'ah, membaca surah Yasin pada hari Jum'at, infaq setiap hari jum'at, menerapkan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, santun).

Untuk pertanyaan peneliti apakah melaksanakan budaya religius di MAN 1 Ogan Ilir terdapat 15 peserta didik menjawab selalu dan 5 peserta didik menjawab kadang-kadang. Untuk pertanyaan apakah mengetahui istilah perilaku sosial terdapat 20 peserta didik atau semua responden menjawab ya. Pada pertanyaan apakah ada perilaku sosial yang kurang baik di MAN 1 Ogan Ilir 18 peserta didik menjawab ya dan terdapat 2 peserta didik menjawab kadang-kadang.

MAN 1 Ogan Ilir memiliki budaya sekolah yang baik salah satunya budaya religius karena merupakan budaya sekolah yang paling dominan diterapkan di sekolah ini, budaya sekolah yang ada di MAN 1 Ogan Ilir sudah cukup baik tetapi perilaku sosial peserta didik yang masih kurang baik ini sesuai dengan studi pendahuluan yang peneliti lakukan yaitu terkait pertanyaan mengenai perilaku sosial yang kurang baik di MAN 1 Ogan Ilir rata-rata peserta didik menjawab mencontek, tidak mentaati peraturan (terlambat membaca al-qur'an berjama'ah setiap pagi, terlambat untuk melaksanakan sholat berjama'ah), tidak ramah dengan sesama teman dan guru yang bukan mengajar di kelasnya,

tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, makan dan minum saat kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 20 peserta didik MAN 1 Ogan Ilir melalui kuesioner secara online maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi dan memperoleh hasil yang ilmiah terkait budaya religius yang ada di MAN 1 Ogan Ilir maka dalam hal ini peneliti akan melanjutkan penelitian dengan judul **“Pengaruh Budaya Religius Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik di MAN 1 Ogan Ilir”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ialah apakah terdapat pengaruh budaya religius terhadap perilaku sosial peserta didik di MAN 1 Ogan Ilir?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh budaya religius terhadap perilaku sosial peserta didik di MAN 1 Ogan Ilir.

1.4 Manfaat

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan budaya religius yang berpengaruh terhadap perilaku sosial peserta didik.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan masukan untuk mempertahankan serta mengembangkan budaya sekolah yang sudah ada terutama budaya religius.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peserta didik untuk melaksanakan budaya sekolah dengan baik terutama budaya religius dan sesuai aturan agar dapat berpengaruh terhadap perilaku sosial peserta didik.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh budaya religius terhadap perilaku peserta didik terutama perilaku sosial peserta didik di MAN 1 Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Chotimah, C. dan Fathurrohman, M. (2014). *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras
- Daryanto, & Tarno, Hery. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Didin, Budiman. 2012. *Bahan Ajar M. K. Psikologi Anak dalam Penjas*. Bandung: Bintang Warliartika
- Fathurrohman, M. (2015). *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Kalimedia
- Hurlock, Elizabeth B.. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga.
- Kemendikbud. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Kemendikbud
- Kurnia, Adi dan Bambang Qomaruzzaman. 2012. *Membangun Budaya Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Lindawati. 2015. *Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jilbur Jember*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. (<http://etheses.uin-malang.ac.id>) diakses pada tanggal 28 November 2021.
- Makmuri Muchlas. 2012. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Miftahul Khoiri, *Perilaku Nabi dalam Menjalani Kehidupan*. Yogyakarta:Hikam Pustaka, 2010

- Mulyadi Deddy. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta
- Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Riduwan, & Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Sahlan, Asmaun. 2010 *Mewujudkan Budaya. Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Sandi Pratama. 2019. *Pengaruh Budaya Religius Dan Self Regulated Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa*. Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayat Bogor. (<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id>) diakses pada tanggal 27 November 2021.
- Siregar, Syofian. 2018. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Soleha, Miftahul Widya, dkk. 2016. *Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Mahapeserta didik dalam Melaksanakan Program Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran di SMP dan SMA/SMK se- Kabupaten Ogan Ilir*. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*. (<https://ejournal.unsri.ac.id>) diakses pada tanggal 5 April 2021.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

W., Sarwono Sarlito. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zamroni. 2016. *Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Gavin Kala Utama

Zamroni. 2011. *Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gavin Kala Utama